

Efektivitas Program Posyandu Cempaka Dalam Penurunan Stunting di Desa Tambak Kalisogo

Oleh:

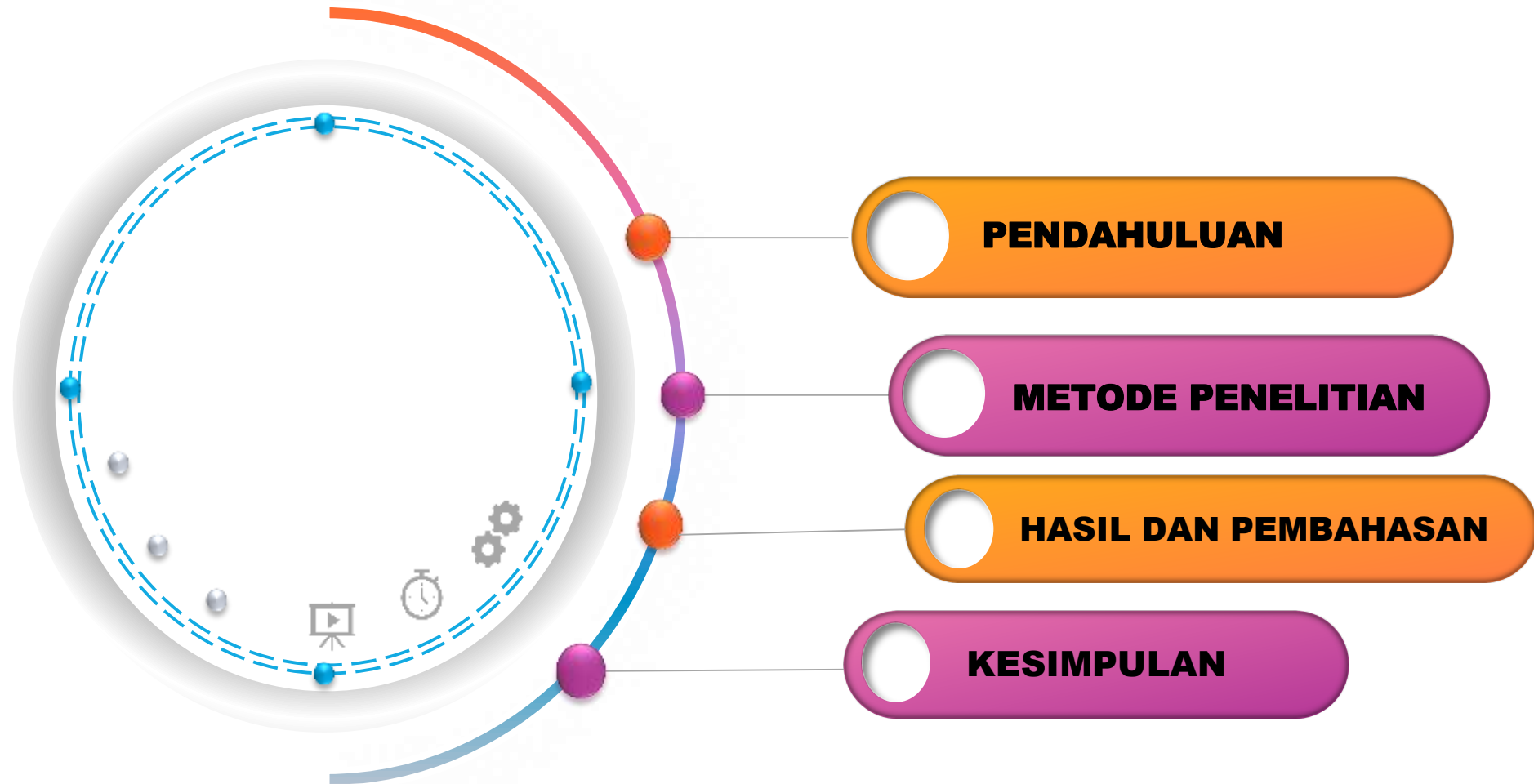
Rifatus Sholikhah

Isnaini Rodiyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2024



POINT-POINT PEMBAHASAN



Pendahuluan

STUNTING

Berkaitan dengan kasus stunting, Pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan Perpres No.72/2021 perihal percepatan penurunan stunting supaya permasalahan stunting kedepannya di Indonesia bisa diselesaikan (Kemenkes RI, 2021). Pemerintah Indonesia dalam hal ini tentunya telah berupaya dan membuat beberapa solusi dalam penurunan angka prevelensi stunting di Indonesia yang masih cukup tinggi, upaya ini tertuang dalam agenda yang terdapat pada RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) IV 2020-2024 (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2019) .

Pendahuluan

POSYANDU (POS PELAYANAN TERPADU)



Pemerintah telah merealisasikan adanya program penurunan prevalensi stunting seperti adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan posyandu.

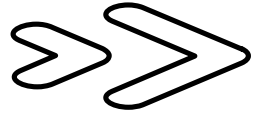


Program Posyandu ialah salah satu bentuk UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) yang dikelola dengan tujuan guna memberdayakan masyarakat dan memberi kemudahan pada mereka dalam mendapatkan layanan kesehatan dasar seperti memberikan fasilitas layanan medis ibu hamil, balita dan bayi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“Bagaimana efektivitas program posyandu cempaka dalam penurunan stunting di Desa Tambak Kalisogo?”

Temuan Penting Penelitian atau Permasalahan yang Ditemui



Masih terdapat jumlah bayi dan balita kategori stunting yang cukup tinggi di setiap tahun nya dari tahun 2021-2023



Tabel Rekapitulasi Stunting di Desa Tambak Kalisogo Tahun 2021-2023

No.	Tahun	Angka Stunting
1.	2021	204
2.	2022	213
3.	2023	215



Jumlah bayi dan balita total keseluruhan dengan jumlah yang hadir ke posyandu untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan tinggi dan berat badan mengalami ketimpangan



Tabel Jumlah Anak yang Hadir Diperiksa ke Posyandu Cempaka Bulan Juni 2023

No.	Posyandu	Bulan/Tahun	Umur	Jumlah Anak yang Terdaftar di Posyandu	Jumlah Anak yang Diperiksa atau Hadir di Posyandu
1.	Cempaka 1 (Tambak Kalisogo)	Juni/2023	0-1 tahun	20	16
			1-3 tahun	49	33
			3-5 tahun	47	20
2.	Cempaka 2 (Bangunsari)	Juni/2023	0-1 tahun	14	10
			1-3 tahun	20	6
			3-5 tahun	27	9
3.	Cempaka 3 (Bangunrejo)	Juni/2023	0-1 tahun	6	4
			1-3 tahun	18	8
			3-5 tahun	17	10

Temuan Penting Penelitian atau Permasalahan yang Ditemui



Jumlah pengelola dan kader posyandu dengan jumlah balita dan bayi yang ditangani pada pemeriksaan kesehatan masih belum efektif



Tabel Jumlah Kader Posyandu dan Jumlah Balita Posyandu Cempaka

No.	Nama Posyandu	Jumlah Kader	Jumlah Balita
1.	Cempaka 1 (Tambak Kalisogo)	11	116
2.	Cempaka 2 (Bangunsari)	5	61
3.	Cempaka 3 (Bangunrejo)	5	41
TOTAL		21	218

Penelitian Terdahulu

- **Penelitian oleh Agnes Gonxa Mulia Hera, 2023**
- “Efektivitas Posyandu dalam Penanganan dan Pencegahan Stunting : A Literature Review”

Misalnya pada penelitian terdahulu pertama efektivitas program posyandu dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting dilakukan dengan Pengecekan Rutin Bobot Tubuh dan Tinggi Badan, MP-ASI (Program Makanan Pendamping ASI), POPM (Pemberian Obat Pencegahan Massal) Cacingan, Sanitasi Dasar dan Penanggulangan Diare.

- **Penelitian oleh Rozatul Wardah, 2022**
- “Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Naganraya”

Pada Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Naganraya efektivitas program dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan gizi.

Metode



Lokasi Penelitian :

Desa Tambak
Kalisogo, Kec.
Jabon, Kab.
Sidoarjo



Jenis Penelitian :

Penelitian Kualitatif
dengan Pendekatan
Deskriptif Kualitatif



Teknik Pengumpulan Data :

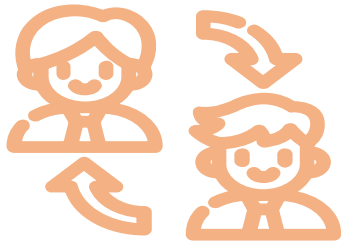
Observasi,
Wawancara dan
Dokumentasi



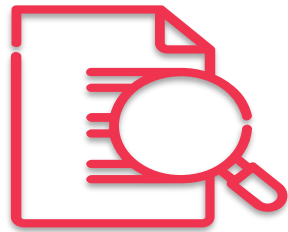
Teknik Analisis Data : Miles and Huberman

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

Metode



Teknik Penentuan Informan :
Teknik Purposive Sampling



Fokus Penelitian :
Efektivitas Program Posyandu Cempaka Dalam Penurunan Stunting di Desa Tambak Kalisogo dengan menggunakan **Teori Budiani**



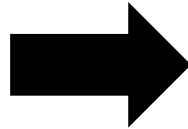
TEORI EFEKTIVITAS PROGRAM BUDIANI
Menurut Budiani (2001), mengukur tingkat efektivitas terhadap suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel, sebagai berikut :

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terkait Efektivitas Program Posyandu Cempaka di Desa Tambak Kalisogo berdasarkan empat indikator efektivitas menurut Budiani, sebagai berikut:

Ketepatan Sasaran Program

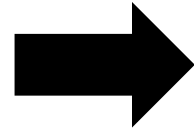


Bersumber hasil interview dan observasi peneliti bahwasannya penerima program posyandu cempaka sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya sebagaimana disampaikan oleh Ibu Suwarni selaku Ketua Posyandu Cempaka Pos 2 di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Sidoarjo :
“Jadi untuk penerima program atau peserta program yang merasakan manfaat dari adanya program posyandu cempaka disini lebih ditekankan kepada bayi dengan kriteria usia 0-3 tahun sedangkan balita dengan kriteria usia 3-5 tahun. Selain bayi dan balita juga ada ibu hamil sebagai penerima program yang merasakan manfaat dari program posyandu cempaka”. (Hasil wawancara 10 Agustus 2023). Apabila dicermati hasil interview yang sudah ada bisa dibuat simpulan bahwasannya kesesuaian program ataupun penerima program sudah tepat dengan target yang sudah ditentukan awal dengan persyaratan yang ada.

Bersumber hasil interview dan observasi peneliti ketepatan sasaran program Posyandu Cempaka telah sesuai dengan sasaran namun jumlah sasaran atau target yang diinginkan masih belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut sebagaimana disampaikan berdasarkan pernyataan dari Ibu Tri Wahyuningsih selaku Ketua Posyandu Cempaka Pos 1 di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Sidoarjo :
“Untuk ketepatan sasaran program sudah tepat dan diberikan kepada bayi dan balita hingga ibu hamil tapi kalau melihat kendala atau hambatan dalam ketepatan sasaran pelaksanaan program posyandu di desa ini bisa dilihat dari tingkat kehadiran peserta programnya yang belum maksimal karena masih banyaknya bayi atau balita yang tidak datang atau hadir setiap bulannya untuk melakukan pengecekan di posyandu”. (Hasil wawancara 12 Agustus 2023). Bila mencermati keadaan yang ada bisa disimpulkan bahwasanya ketepatan sasaran program terdapat tingkat kehadiran bayi dan balita terutama dalam pelaksanaan program Posyandu Cempaka masih belum sesuai target dan belum maksimal secara keseluruhan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pihak yang menjadi sasaran atau target masih banyak yang tidak hadir.

Hasil dan Pembahasan

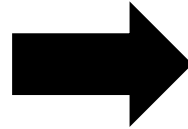
Sosialisasi Program



Bersumber hasil interview dengan informan bisa dibuat simpulan bahwasanya Sosialisasi Program Posyandu Cempaka di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon sudah terlaksana namun mendapat respon negatif karena dalam pelaksanaan sosialisasi program posyandu belum bisa diterima masyarakat secara jelas. Hal ini dikarenakan kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam menerima informasi yang dimana masih terdapat masyarakat yang kurang fokus terhadap materi atau informasi yang diberikan dalam pelaksanaan sosialisasi program dan adanya pelaksanaan sosialisasi program yang sering mengalami perubahan secara mendadak serta informasi yang diberikan oleh pihak pemberi informasi belum secara keseluruhan tersampaikan kepada masyarakat sehingga menyebabkan kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam mengikuti sosialisai program posyandu

Hasil dan Pembahasan

Tujuan Program

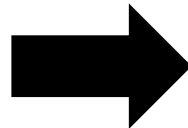


Bersumber hasil interview dan obsrrvasi peneliti kesesuaian Tujuan Program Posyandu Cempaka dapat dilihat berdasarkan tabel terkait tujuan program dan hasil pelaksanaan program Posyandu Cempaka Tambak Kalisogo. Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai tujuan program dan hasil pelaksanaan program Posyandu Cempaka menunjukkan bahwa masih terdapat tujuan program Posyandu Cempaka yang belum sepenuhnya terealisasi. Oleh karena itu, tujuan program Posyandu Cempaka belum bisa dikatakan efektif.

No.	Jenis Program Posyandu	Tujuan Program	Hasil Pelaksanaan Program
1.	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Untuk peningkatan status gizi pada bayi dan balita kembali normal.	Terlaksana
2.	Pengecekan Tinggi Badan dan Berat Badan	Untuk mengetahui status gizi anak kembali normal dengan kondisi gizi yang baik dan sesuai dengan umur atau usia bayi dan balita.	Terlaksana Namun Belum Secara Keseluruhan
3.	Pemberian Makanan Lokal	Untuk peningkatan status gizi pada bayi dan balita yang kurang mampu dan terindeks kategori kurang gizi agar kembali normal.	Terlaksana
4.	Pemberian Makanan Khusus	Untuk peningkatan status gizi pada bayi dan balita kembali normal.	Belum Terlaksana
5.	Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)	Untuk peningkatan pengetahuan orang tua bayi dan balita dalam memberikan konsumsi untuk bayi dan balita berupa sayur mayur dan sebagainya misal dari ibu harus makan sayur dan anak harus makan telur, dan lain sebagainya.	Belum Terlaksana
6.	Pelatihan Pengecekan Tinggi Badan dan Berat Badan yang ditujukan kepada Kader Posyandu	Untuk meningkatkan pemahaman pengelola dan kader posyandu terkait pengukuran tinggi badan dan berat badan yang sesuai dengan usia bayi dan balita agar tepat sasaran dan tidak ada kesalahan ketika melakukan pengukuran dalam melaksanakan kegiatan program posyandu.	Terlaksana
7.	Kelas Ibu Hamil	Untuk memfasilitasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan kandungan serta menjaga pola makan dan pemenuhan gizi bayi di dalam kandungan	Terlaksana Namun Belum Secara Keseluruhan

Hasil dan Pembahasan

Pemantauan Program



Bersumber hasil observasi dan interview peneliti terkait Pemantauan Program sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hal tersebut sebagaimana disampaikan berdasarkan pernyataan Ibu Umi Rahmawati selaku Bidan Desa. Berikut pernyataan Ibu Umi Rahmawati selaku Bidan Desa Posyandu Cempaka Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon :

“Untuk pemantauan program posyandu bisa dilihat sendiri ketika observasi ke lapangan secara langsung jadi ketika selesai kegiatan atau pelaksanaan program untuk seluruh kader berkumpul dan merapat bersama pihak pemantau dari puskesmas jabon dan membahas kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga kekurangan tersebut bisa diperbaiki di pelaksanaan program posyandu berikutnya”.

Apabila dilihat dari hasilnya maka bisa dibuat simpulan bahwasanya pemantauan atau bentuk kegiatan yang dilaksanakan setelah program berjalan dalam pelaksanaan program posyandu cempaka sudah efektif karena evaluasi program dan perbaikan program ke depannya secara langsung berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaannya ada Bidan Desa yang datang untuk membantu sekaligus memantau keberhasilan program ini.

Kesimpulan

Bersumber hasil riset dan pembahasan perihal “Efektivitas Program Posyandu Cempaka dalam Rangka Penanganan Stunting di Desa Tambak Kalisogo” dapat diambil kesimpulan dari peneliti sebagai berikut : Efektivitas Program Posyandu Cempaka dalam Penurunan Stunting di Desa Tambak Kalisogo apabila ditinjau dari beberapa parameter pengukurannya belum bisa dinyatakan efektif berdasarkan keadaan di lapangan. Hal tersebut bisa dicermati melalui parameter pengukurannya yakni Sosialisasi Program, Ketepatan Sasaran Program, Pemantauan Program dan Tujuan Program. Pada indikator Ketepatan Sasaran Program di bagian pihak yang menjadi target dalam pelaksanaan program belum bisa dikatakan efektif. Hal tersebut dikarenakan jumlah kehadiran bayi dan balita belum maksimal secara keseluruhan dan tidak sesuai target yang ditentukan sebelumnya. Pada indikator Sosialisasi Program pada bagian kemampuan masyarakat dalam menerima informasi belum bisa dikatakan efektif dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang kurang fokus dalam menerima materi atau informasi yang disampaikan oleh pihak terkait serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi program sehingga pengetahuan masyarakat dan informasi yang didapatkan terhadap program dirasa belum tersampaikan secara maksimal. Pada indikator Tujuan Program di bagian kesesuaian tujuan awal program dengan pelaksanaan program belum dapat dinyatakan efektif. Hal tersebut lantaran masih terdapat implementasi program dengan tujuan program yang sudah ditentukan sebelumnya belum terlaksana secara efektif dan secara keseluruhan. Pada indikator Pemantauan Program pada bagian pengawasan yang dilaksanakan setelah program berjalan sudah berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaannya ada Bidan Desa yang datang untuk membantu sekaligus memantau keberhasilan program ini.

Referensi

- [1] A. Ayu Zizi, A. Ayunatasya, and L. Samosir, “Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kepulauan Riau,” *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, vol. 4, no. 2, pp. 50–59, Aug. 2023, doi: 10.46730/japs.v4i2.105.
- [2] Perpres, “Peraturan Presiden No. 28,” no. 1, 2020.
- [3] J. A. Firdausi *et al.*, “Community Participation as an Effort to Recover Stunting in Fulfilling Nutrition for Children Under Five in Larangan Village Candi District Sidoarjo Regency [Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pemulihan Stunting Dalam Pemenuhan Gizi Balita Di Desa Lara,” pp. 1–12.
- [4] A. Ayu Zizi, A. Ayunatasya, and L. Samosir, “Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kepulauan Riau,” *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, vol. 4, no. 2, pp. 50–59, 2023, doi: 10.46730/japs.v4i2.105.
- [5] R. Amelia, “Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar,” *Hasanuddin University Repository*, pp. 1–111, 2015.
- [6] Agnes Gonxa Mulia Hera, Chandrayani Simanjorang, Gabriela Angelina, Mutiara Aisyah Fitriani, Apriningsih, and Riswandy Wasir, “EFEKTIVITAS POSYANDU DALAM PENANGANAN DAN PENCEGAHAN STUNTING: A LITERATURE REVIEW,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 258–269, 2023.
- [7] R. Wardah and F. Reynaldi, “Peran Posyandu dalam Menangani Stunting di Desa Aringan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya,” *Jurnal Biologi education*, vol. 10, no. 1, pp. 65–77, 2022.
- [8] J. Pendidikan and D. Konseling, “Efektivitas Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Mamberamo Tengah Dalam Upaya Penanggulangan Stunting.”
- [9] M. Nina Adlini, A. Hanifa Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. Julia Merliyana, “METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA,” 2022.

Referensi

- [10] D. Purnamawati and H. Anadza, “EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto),” 2022.
- [11] Miles, Huberman, and Saldana, “Metode Penelitian Miles, Huberman dan Saldana,” p. 48, 2014.
- [12] A. Lokasi and W. Penelitian, “BAB III METODOLOGI PENELITIAN.”
- [13] S. Saleh, S. Pd, and M. Pd, “ANALISIS DATA KUALITATIF Editor: Hamzah Upu.”
- [14] H. Zelika and H. As, “IMPLEMENTASI PROGRAM PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) JAMINAN KESEHATAN DI KOTA PEKANBARU,” 2022.
- [15] Y. Roza and L. Magriasti, “38-Article Text-67-1-10-20201023,” vol. 3195, pp. 26–32, 2020.
- [16] A. T. Mahnolita and L. Mursyidah, “Efektivitas Program Posyandu Lansia di Kabupaten Sidoarjo,” *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, vol. 6, no. 1, pp. 77–84, 2018, doi: 10.21070/jkmp.v6i1.1915.
- [17] “EFEKTIVITAS PROGRAM KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (KP2S) DI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”.
- [18] Fiqri Putra Bafelanna and Sri Wahyuni, “EFEKTIVITAS PROGRAM POSYANDU LANSIA (Studi : Posyandu ‘Sehat Ceria’ Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya),” *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, no. 2000, pp. 123–130, 2021, doi: 10.30649/aamama.v24i2.124.

TERIMA KASIH

